



335 Truk Sampah Siap Dioperasikan

GAMBIR (Pos Kota) - Sebanyak 335 armada truk sampah baru siap beroperasi di Jakarta pada Oktober 2015. Pengadaan truk tersebut sebagai upaya Pemprov DKI Jakarta melakukan swakelola sampah, tanpa melibatkan perusahaan swasta lagi.

"Benar. Kami segera mendatangkan ratusan truk sampah dalam waktu dekat ini, sehingga tidak akan tergantung lagi pada swasta soal pengangkutan sampah," ujar Kepala Dinas Kebersihan (Dinsih) DKI Jakarta, Isnawa Adji di Balaikota, Senin (13/7).

Rencananya, Dinas Kebersihan akan mengoptimalkan anggaran yang dimiliki untuk membeli armada truk pengangkut sampah baru. Melalui swakelola sampah, dipastikan DKI bisa berhemat mencapai ratusan miliar rupiah tiap tahunnya.

"Tahun depan, kami tidak akan ada lagi sewa truk, tetapi beli truk yang banyak untuk memenuhi semua kebutuhan pengangkutan sampah di Ibukota," kata Adji.

Ia mengatakan, sebanyak 335 armada truk pengangkut sampah baru siap beroperasi pada Oktober 2015. "Ratusan armada pengangkut sampah ini dibeli menggunakan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DKI 2015 melalui sistem e-katalog," ujarnya.

Menjelang akhir tahun, lanjut Adji, Bappeda DKI Jakarta juga akan mengalokasikan bantuan tambahan anggaran di APBD Perubahan 2015 untuk pembelian sekitar 600-650 truk sampah.

"Jumlah anggaran belum saya cek. Tipe truk yang dibeli bermacam-macam, ada tipe besar, kecil, tronton, dan arm roll," tuturnya.

KERAP KEWALAHAN

Ia mengakui pihaknya terpaksa melakukan perjanjian sewa truk sampah kepada swasta beberapa waktu lalu disebabkan Dinas Kebersihan kerap kali kewalahan saat berlangsung acara besar. Waktu itu, armada truk sangat minim sehingga menghadapi hari besar seperti saat malam pergantian tahun atau malam mudamudi, terpaksa minta bantuan swasta.

"Sekarang sudah tidak ada masalah lagi karena kami punya armada sendiri. Biasanya, sebelum anggaran diketok, bulan Januari-Maret, biasanya kami kesulitan unit truk sampah, tetapi sekarang sudah punya truk sampah sendiri dan bisa dioptimalkan. Awal Januari 2016 tidak ada lagi sistem sewa truk," tambahnya. (joko/st)